



AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM MENILAI KINERJA PRODUSEN UMKM CIRENG ISI

Disusun oleh :

Arviana Desvianti
Azizah Sayida Rahma
Putri Depani
Gustian Djuanda

Editor : Assoc. Prof DR Gustian Djuanda, S.E., M.M

AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM MENILAI KINERJA PRODUSEN UMKM CIRENG ISI

Arviana Desvianti
Azizah Sayida Rahma
Putri Depani
Gustian Djuanda



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM MENILAI KINERJA PRODUSEN UMKM CIRENG ISI

Penulis:

Arviana Desvianti
Azizah Sayida Rahma
Putri Depani
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 64, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-9588-294

Cetakan Pertama:

Juli 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, buku yang berjudul "Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Menilai Kinerja Produsen UMKM Cireng Isi" ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini disusun dengan tujuan untuk membahas secara mendalam peran akuntansi pertanggungjawaban pada salah satu UMKM cireng isi yang ada di Sukabumi.

Melalui buku ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai manfaat penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada UMKM. Dengan demikian, buku ini diharapkan menjadi referensi penting bagi pengusaha, produsen, atau praktisi keuangan dalam memahami akuntansi pertanggungjawaban pada UMKM.

Kami menyadari bahwa buku ini tentu tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Kami berharap buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat Indonesia, khususnya pengusaha, dalam menjalankan pertanggungjawaban yang bijak dengan memanfaatkan akuntansi.

Sukabumi, 10 Mei 2024
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB II AKUNTANSI MANAJEMEN	6
A. Mengenal Akuntansi Manajemen	6
B. Tujuan Akuntansi Manajemen	8
C. Fungsi Akuntansi Manajemen	10
D. Tugas Pokok Akuntansi Manajemen	17
E. Prinsip Akuntansi Manajemen	19
F. Tanggung Jawab Akuntansi Manajemen	20
BAB III AKUNTANSI PERTANGGUNG JAWABAN	22
A. Pusat Biaya	22
B. Pusat Laba.....	26
C. Pusat Investasi.....	29
D. Rangkuman Materi	35
BAB IV PROFIL UMKM	37
A. Profil Umkm Cireng Isi Ayam Sukabumi	37
B. Profil Umkm: Cireng Kampung.....	40
C. Profil Umkm Cireng Salju	42
BAB V PEMBAHASAN	45
A. Biaya Standar Tenaga Kerja Langsung	45
B. Biaya Aktual Tenaga Kerja Langsung	46
C. Perhitungan Varians Tarif Tenaga Kerja Langsung	47
D. Perhitungan Varians Efisiensi Tenaga Kerja Langsung	48
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
PROFIL PENULIS	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Peran ini terlihat dari kontribusinya dalam penciptaan lapangan kerja serta jumlah besar unit usaha yang ada. UMKM dianggap sebagai salah satu pilar utama dalam perekonomian nasional. Menurut data yang disampaikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini terdapat sekitar 64,2 juta UMKM di Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61,07%, setara dengan sekitar 8.573,89 triliun rupiah. Selain itu, UMKM juga berperan dalam menyerap sebanyak 97% dari total tenaga kerja yang tersedia, sambil mampu mengumpulkan hingga 60,4% dari total investasi yang dilakukan (Nursidi, 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Kota Medan, dengan kontribusi yang meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 18,61% dari tahun 2015 hingga 2019. Selama periode tersebut, UMKM di Kota Medan terus menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan. Diharapkan bahwa hal ini akan terus mendukung pertumbuhan ekonomi kota. Pertumbuhan jumlah unit usaha UMKM akan berkontribusi pada peningkatan PDRB di sektor ini, serta meningkatkan permintaan tenaga kerja untuk usaha baru. Dengan penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak, tingkat pengangguran dapat ditekan dan pendapatan bagi masyarakat miskin akan meningkat (Nursidi, 2021)."

Pertumbuhan jumlah UMKM secara konsisten akan meningkatkan output yang dihasilkan dan turut mendorong perkembangan perekonomian daerah. Di Kota Medan, pemerintah fokus pada dua hal utama dalam upaya mengembangkan UMKM, yaitu:

- a. Penyediaan fasilitas dan dukungan untuk memperkuat pelaku UMKM.
- b. Peningkatan kompetensi dan penguatan kewirausahaan serta pengembangan kemitraan di antara pelaku ekonomi.

Melalui upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Medan, diharapkan jumlah UMKM akan terus meningkat setiap tahunnya.

Tujuan utama dari UMKM adalah memaksimalkan keuntungan, memastikan kelangsungan usaha, serta mencapai pertumbuhan jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengusaha selalu berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerjanya. Informasi yang relevan mengenai keadaan usaha dan pengambilan keputusan sangat dibutuhkan oleh manajemen.

Menurut Horngren (2006), akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang sangat penting dalam mengukur rencana, anggaran, tindakan, dan hasil aktual dari setiap unit operasional dalam perusahaan. Sistem ini tidak hanya sekadar mencatat angka-angka, tetapi juga mengintegrasikan perencanaan strategis dengan pelaksanaan operasional sehari-hari. Mulyadi (2001) mengamplifikasi bahwa informasi yang dihasilkan oleh akuntansi pertanggungjawaban krusial untuk mengevaluasi kinerja manajer di pusat pertanggungjawaban. Informasi ini memungkinkan manajer untuk menghubungkan rencana yang mereka susun dengan kinerja yang mereka capai, memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan yang tepat waktu dan efektif.

Tujuan utama dari akuntansi pertanggungjawaban adalah memastikan bahwa setiap unit organisasi dapat bertanggung jawab secara jelas atas hasil kegiatannya. Dengan memperkuat transparansi dan akuntabilitas di setiap tingkatan, sistem ini tidak hanya membantu dalam mengelola kinerja operasional, tetapi juga mendorong pengembangan strategi jangka panjang yang berkelanjutan. Melalui evaluasi yang cermat terhadap rencana dan realisasi, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area di mana perbaikan diperlukan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Mulyadi (2001), untuk menerapkan akuntansi pertanggungjawaban secara efektif, beberapa syarat harus dipenuhi, antara lain struktur organisasi yang jelas, penyusunan anggaran yang tepat,

pengelompokan biaya yang akurat, sistem akuntansi yang terintegrasi, dan pelaporan biaya yang teratur. Pendekatan ini umumnya digunakan oleh perusahaan karena memungkinkan pencatatan komprehensif dari seluruh kegiatan usaha, identifikasi unit-unit yang bertanggung jawab, serta evaluasi efisiensi unit-unit tersebut. Implementasi akuntansi pertanggungjawaban yang baik di UMKM Cireng Isi akan mendukung manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan dengan lebih efisien dan efektif, sehingga mencapai tujuan bisnis yang ditetapkan.

Tanggung jawab muncul akibat pendelegasian wewenang dari manajemen tingkat atas ke tingkat yang lebih rendah. Manajemen tingkat bawah harus mengetahui dengan jelas wewenang yang didelegasikan dan bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Akuntansi pertanggungjawaban digunakan oleh manajemen untuk mengukur prestasi individu dan departemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

Di era modern saat ini, dunia usaha dan industri mengalami perkembangan yang pesat berkat kemajuan teknologi dan persaingan yang semakin ketat. Peran usaha kecil dan menengah (UKM) atau UMKM sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia. Banyak usaha mikro, kecil, dan menengah bermunculan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Para pelaku usaha, baik yang besar maupun kecil, harus mampu bersaing dan mencapai profitabilitas yang optimal untuk kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan (Surbakti, 2019).

Kegiatan wirausaha melibatkan tindakan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan, pendapatan, atau laba, serta mendapatkan pengalaman dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, laba yang dihasilkan dari usaha ini dapat digunakan dalam meningkatkan taraf hidup seseorang.

Pembangunan ekonomi suatu daerah atau negara melibatkan berbagai interaksi antar variabel seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, dan teknologi. Sebagai negara yang berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan umum, Indonesia memiliki visi pembangunan nasional yang terfokus pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan rakyat.

Dengan kemajuan zaman, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki peran krusial dalam meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian daerah sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi. Lebih dari itu, UMKM juga menjadi pendorong kreativitas yang sejalan dengan upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur tradisi serta kebudayaan lokal.

UMKM memiliki kemampuan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, yang sangat penting mengingat besarnya jumlah penduduk Indonesia. Dengan demikian, keberadaan UMKM dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran. Sifat UMKM yang padat karya dan menggunakan teknologi sederhana menjadikannya tempat yang tepat bagi masyarakat untuk bekerja.

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak semata-mata menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif dari pelaku UMKM sendiri. Peran aktif ini mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan kualitas produk dan layanan, penerapan praktik manajemen yang baik, hingga eksplorasi pasar dan inovasi. Dengan mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas pengembangan usahanya, pelaku UMKM dapat memperkuat daya saingnya secara berkelanjutan dalam pasar yang semakin kompetitif. Dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah, pelaku UMKM dapat menciptakan kreativitas usaha. Di Sukabumi, misalnya, terdapat banyak usaha makanan yang berkembang, salah satunya adalah usaha cireng isi ayam suwir.

Makanan lokal khas dari berbagai daerah di Indonesia telah lama ada dan tetap eksis hingga kini, menjadikannya sebagai warisan budaya yang sangat dihargai. Resep-resep yang digunakan telah diwariskan dari generasi ke generasi, dan bahkan metode memasaknya masih menggunakan cara tradisional.

Perkembangan kuliner daerah kini semakin pesat dengan berbagai ragam makanan yang bermunculan. Contohnya adalah oncom, cilok, combro, siomay, klepon, dan terutama makanan tradisional seperti cireng. Cireng (aci goreng) adalah camilan khas Sunda yang dibuat dengan cara menggoreng adonan berbahan dasar tepung kanji atau tapioka. Makanan ini cukup populer dan dijual dengan berbagai bentuk dan variasi rasa (Handayani, A. 2020).

Cireng merupakan makanan ringan tradisional dari Sunda yang terbuat dari campuran tepung tapioka, tepung terigu, bawang merah, bawang putih,

garam, dan air. Makanan ini umumnya memiliki tekstur kenyal dan perlu digoreng sebelum disajikan. Untuk menarik minat konsumen, banyak pengusaha telah melakukan inovasi dengan mengganti bahan baku atau menambahkan isian tambahan. Cireng populer di Indonesia karena rasa gurihnya yang disukai banyak orang, membuatnya menjadi camilan favorit yang tidak pernah membosankan.

Daging ayam merupakan produk dari hewan ternak ayam yang memiliki kandungan gizi tinggi, terutama protein. Menurut Wicaksono (2017), daging ayam adalah makanan pokok sehari-hari bagi banyak masyarakat Indonesia. Harga daging ayam yang lebih terjangkau dibandingkan dengan daging hewan ternak lainnya membuatnya mudah didapatkan di pasar-pasar di Indonesia.

Cireng isi daging ayam tidak hanya menawarkan kelezatan sebagai makanan ringan tetapi juga memberikan manfaat gizi yang signifikan, terutama bagi anak-anak. Inovasi ini tidak hanya mencuri perhatian masyarakat umum, tetapi juga menawarkan solusi praktis bagi anak-anak dan orang dewasa yang mungkin kurang menyukai atau sulit mengonsumsi sayuran secara cukup. Dengan cireng isi daging ayam, mereka dapat menikmati camilan yang disukai sambil memperoleh nutrisi tambahan yang penting.

Daging ayam sendiri kaya akan protein, yang esensial untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak serta pemeliharaan tubuh orang dewasa. Selain itu, cireng sebagai kendaraannya dapat mengandung bahan tambahan yang memperkaya nutrisi, seperti sayuran cincang halus yang disisipkan dalam adonan, meningkatkan asupan serat dan vitamin dalam satu sajian ringan. Ini sangat berharga bagi mereka yang memiliki preferensi makanan tertentu atau kesulitan dalam mencukupi kebutuhan gizi harian mereka.

Dengan demikian, cireng isi daging ayam tidak hanya berperan sebagai pilihan camilan yang menggugah selera, tetapi juga sebagai alternatif sehat yang mendukung gizi seimbang dalam pola makan sehari-hari. Hal ini memperluas opsi makanan yang dapat dinikmati dengan cara yang menyenangkan dan bermanfaat bagi semua kalangan, terutama anak-anak yang memerlukan nutrisi untuk tumbuh kembang mereka dengan optimal.

BAB II

AKUNTANSI MANAJEMEN

A. MENGENAL AKUNTANSI MANAJEMEN

Pada dekade 1880-an, perusahaan manufaktur di Amerika Serikat mulai memusatkan perhatian pada pengembangan teknologi produksi berkapasitas besar. Manajer dan insinyur di perusahaan logam mulai mengembangkan metode untuk menghitung biaya produksi yang relevan, yang dikenal dengan istilah manajemen ilmiah. Prosedur ini digunakan untuk menganalisis produktivitas dan profitabilitas suatu produk. Namun, setelah tahun 1914, dengan berkembangnya pemikiran dalam bidang akuntansi, prosedur ini perlahan mulai ditinggalkan dari praktik akuntansi perusahaan.

Pasca Perang Dunia I, peraturan akuntansi keuangan muncul yang mengakibatkan berkurangnya informasi akuntansi yang berguna untuk mengevaluasi kinerja bawahan di perusahaan besar, sehingga kehilangan relevansi. Hingga tahun 1920-an, manajer umumnya mengandalkan informasi terkait dengan proses produksi utama, transaksi, dan kejadian yang mencerminkan jumlah nominal dalam laporan keuangan. Setelah tahun 1925, informasi yang digunakan oleh manajer menjadi lebih sederhana, dan banyak perusahaan manufaktur di Amerika mulai mengadopsi prosedur akuntansi manajemen seperti yang kita kenal saat ini.

Selama lebih dari enam puluh tahun, para akademisi di bidang akuntansi telah berusaha untuk mengembalikan relevansi antara informasi biaya akuntansi dengan informasi akuntansi keuangan. Upaya ini melibatkan penggunaan model-model perusahaan manufaktur sederhana yang mirip dengan perusahaan tekstil pada abad ke-19. Dalam mengatasi tantangan produksi, para akademisi kembali meninjau informasi pelaporan biaya persediaan. Walaupun model-model ini cenderung sederhana dalam penjelasannya, mereka tetap penting untuk mempertahankan relevansi informasi biaya dari laporan keuangan, meskipun dalam kondisi yang lebih kompleks dalam pengambilan keputusan manajerial.

Sejak era 1980-an, akuntansi manajemen telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam perannya sebagai pendamping akuntansi keuangan. Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang dirancang khusus untuk menyajikan informasi keuangan yang digunakan oleh pihak internal perusahaan, seperti manajer keuangan, manajer produksi, dan manajer pemasaran. Informasi ini sangat krusial untuk membantu dalam pengambilan keputusan masa depan, berdasarkan data historis yang terdapat dalam laporan keuangan.

Berikut Ini Merupakan Pengertian Akuntansi Manajemen Menurut Para Ahli.

1. Halim dan Supomo

Menurut Halim dan Supomo, akuntansi manajemen adalah proses yang menghasilkan informasi keuangan untuk keperluan manajemen guna mendukung pengambilan keputusan strategis dan operasional. Informasi yang dihasilkan mencakup aspek keuangan, operasional, dan strategis yang esensial bagi perusahaan. Dengan demikian, akuntansi manajemen memberikan landasan yang kokoh bagi manajemen untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan yang tepat.

2. Mulyadi

Mulyadi mengemukakan bahwa akuntansi manajemen adalah informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen, digunakan oleh manajemen internal untuk mengambil keputusan harian dan strategis jangka panjang. Selain menyediakan laporan keuangan internal, akuntansi manajemen juga memberikan wawasan mendalam terhadap kinerja perusahaan dari berbagai perspektif.

3. Charles T. Horngren

Charles T. Horngren menjelaskan bahwa akuntansi manajemen melibatkan serangkaian proses. Proses ini mencakup identifikasi, pengukuran, analisis, interpretasi, dan komunikasi informasi. Tujuan utamanya adalah untuk membantu eksekutif mencapai tujuan organisasi. Selain mengukur kinerja keuangan, akuntansi manajemen juga mengevaluasi strategi, efisiensi operasional, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.

4. Hariadi

Menurut Hariadi (tahun), akuntansi manajemen mencakup proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, interpretasi, dan

DAFTAR PUSTAKA

- Horngren, Charles T., et al. (2006). "Introduction to Management Accounting". Pearson Prentice Hall.
- Mulyadi (2001). "Akuntansi Manajemen". Salemba Empat.
- Nursidi, et al. (2021). "Peranan UMKM dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan". Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Sukendar, et al. (2021). "Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah". Jurnal Manajemen dan Bisnis.
- Dinas Koperasi dan UKM Jawa Barat. (2022). Panduan Pengembangan UMKM di Jawa Barat. Bandung: Dinas Koperasi dan UKM Jawa Barat.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2021). Laporan Tahunan UMKM 2021. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- Yulianti, S., & Handayani, A. (2020). Pengaruh Inovasi Produk terhadap Kepuasan Pelanggan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jurnal Manajemen dan Bisnis, 15(2), 45-58.
- Surbakti, M. (2019). Studi Kelayakan Usaha dan Pengembangan Produk UMKM. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Priyanto, E., & Ardiansyah, R. (2018). Manajemen Produksi dan Operasi pada UMKM. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wicaksono, R. (2017). Peran Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Evaluasi Kinerja UMKM. Jurnal Akuntansi, 12(1), 67-78.
- Rahayu, M., & Kusuma, H. (2016). Strategi Pemasaran Digital untuk UMKM. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga.
- Nugroho, A., & Saputro, T. (2015). Inovasi dan Kreativitas dalam Pengembangan Produk UMKM. Malang: Penerbit UB Press.

PROFIL PENULIS

Arviana Desvianti



Nama lengkap penulis bernama Arviana Desvianti, lahir di Sukabumi pada Tanggal 25 Desember 2003, merupakan anak terakhir dari 6 bersaudara. Penulis merupakan kebangsaan Indonesia dan beragama islam. Penulis saat ini tinggal di Sukabumi provinsi Jawa Barat. Penulis menempuh Pendidikan di MI Assyukuriyah Kab. Sukabumi (2010-2016), SMPN 1 Cidahu (2016-2019), SMK Yasidik Parakansalak (2019-2022), dan saat ini penulis sedang menyelesaikan studinya di Universitas Nusa Putra (2022- Sekarang). Penulis memilih program studi S1 Manajemen.

Putri Depani



Nama lengkap penulis bernama PUTRI DEPANI, lahir di Sukabumi pada Tanggal 01 Desember 2000, merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara. Penulis merupakan kebangsaan Indonesia dan beragama islam. Penulis saat ini tinggal di Sukabumi provinsi Jawa Barat. Penulis menempuh Pendidikan di SDN CIMENTENG Kab. Sukabumi (2007-2013), SMPN 3 CIKEMBAR (2013-2016), SMK TAMAN SISWA CIBADAK (2016-2019), dan saat ini penulis sedang menyelesaikan studinya di Universitas Nusa Putra (2022- Sekarang). Penulis memilih program studi S1 Manajemen

Azizah Sayida Rahma



Nama lengkap penulis bernama Azizah Sayida Rahma, lahir di sukabumi pada tanggal 03 februari 2004, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis merupakan kebangsaan indonesia dan beragama islam. Penulis saat ini tinggal di sukabumi provinsi jawa barat. Penulis menempuh pendidikan di SDN Babakan Pari kab. Sukabumi (2010-2016), MTs Sunanul Huda (2016-2019), SMA Taman Siswa (2019-2022), dan saat ini penulis sedang menyelesaikan studinya di

Universitas Nusa Putra (2022-sekarang). Penulis memilih Program S1 Manajemen

Assoc Prof DR.Gustian Djuanda, S.E., M.M



Assoc Prof DR.Gustian Djuanda, S.E., M.M menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010.

Selain menyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999 Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management. Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian

Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI. Sebagai Akademisi penelitiannya berkisar pada Perpajakan, Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002. Pada Tahun 2002 mempublikasikan kembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelapran Zakat Pengurang Pajak Penghasilan . Hasil peneliannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI - TVRI in 1989. Pada 1 Nopember 2010 sampai dengan 31 Otober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017 . Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Resiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-9588-294